

## ABSTRACT

Nurul Huda. (1998). John Dryden's Art of Praise in *A Song for St. Cecilia's Day*. Yogyakarta: English Letters Study Programme. Sanata Dharma University.

*A Song for St. Cecilia's Day* talks about the power of harmony which causes the emergence of the nature from its chaos. Its emergence is achieved by some opposing and clashing events as shown in the opening lines of stanza one. Then, the author of the poem explains the other examples of the power of the harmony through his descriptions of the harmonious arrangement of musical instruments spread in the middle stanzas, those are stanza two to six. Thus far, John Dryden conveys his marriage of universal harmony and heavenly harmony.

The scientific background of the poem and the descriptions of his harmony ideas may arouse several questions in order to analyze the poem more deeply. Apparently, the theme of the ode becomes the central idea of the poem because it inspires a sort of admiration, the feeling to praise the Creator of this universe for He has recreated the disorder nature, filled it with treasures, and directs it in His majesty power. The poem may unveil the art of human's praise through the explanations of its sound devices, its mythologies, and its parallelisms to Holy Bible.

This study is library research which means that mainly the analysis and also the references are taken from the literary works. This analysis focuses the attention on the sound devices, the mythology, and the bible parallelisms that are applied in the poem and this study uses intrinsic approach, meaning that the focus is in the use of metaphors, especially the musical effects, which may develop the theme of the poem. I also use Sociological Approach and Sociocultural-Historical Approach in order to identify the social, cultural, and historical influences which affect the process of creating this poem.

The answer of this thesis is adequately arousing our passions because we are entertained with the harmonic patterns the poem applies and it contains within it the sense of art of praise. The stress is that the poem becomes the verbal representation of the author's praise of musical resources, mythology, and of religious amusement.

## ABSTRAK

Nurul Huda. (1998). John Dryden's Art of Praise in *A Song for St. Cecilia's Day*. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris. Universitas Sanata Dharma.

*A Song for St. Cecilia's Day* membicarakan tentang suatu kekuatan yang harmonius dalam memunculkan dunia ini. Kemunculan dunia ini dicapai melalui beberapa peristiwa yang tidak mengesankan bahkan bisa dikatakan seperti suara yang membisingkan, seperti yang terlihat di stanza satu. Kemudian, penyair puisi tersebut mengungkapkan bahwa kekuatan harmonius tersebut juga terdapat dalam urutan instrumen-instrumen yang dia sebutkan di bagian tengah stanza tersebut, yaitu stanza dua hingga enam. Lebih jauh, John Dryden mencoba untuk menyampaikan perkawinan antara harmoni yang bersifat duniawi dan harmoni yang bersifat surgawi.

Latar belakang pemikiran edukatif puisi tersebut dan gambaran ataupun penjelasan mengenai kekuatan harmoni tersebut dapat membangkitkan suatu kekaguman, suatu perasaan untuk memuji-muji pencipta dunia ini. Hal ini menimbulkan beberapa pertanyaan yang ditujukan untuk menganalisa puisi ini lebih dalam. Tema daripada puisi ini menjadi peran utama dalam analisa karena dari penjelasan mengenai tema itu dapat diungkapkan kekaguman dan pujian terhadap Tuhan karena Dia telah menciptakan kembali dunia ini, mengisinya dengan harta karun dunia, dan mengarahkannya dengan kekuatannya yang mulia. Hal tersebut di ataslah yang dapat menyingkapkan suatu seni dalam hal memberikan pujian terhadap pencipta alam semesta ini.

Penelitian ini adalah sebuah studi pustaka, yang berarti bahwa secara umum penelian dan sumber-sumber kepustakaan diambil dari karya-karya sastra. Analisa ini dipusatkan pada, khususnya peralatan-peralatan bunyi yang merangkai puisi tersebut, unsur pelengkap yaitu mitos, dan penyeteraan antara puisi tersebut dengan kitab suci Injil, dan penelitian ini menggunakan pendekatan intrinsik, yang berarti bahwa fokus analisa adalah pada penggunaan metafor, khususnya efek-efek musik, yang dapat mendorong pembentukan tema puisi tersebut. Saya juga menggunakan pendekatan sosiologikal dan pendekatan sosiokultural-historikal supaya kita bisa mengetahui pengaruh-pengaruh sosial, budaya, dan sejarah yang mempengaruhi proses terciptanya puisi tersebut.

Jawaban dari penelitian ini cukup membangkitkan gairah-gairah (emosi) kita karena kita dihibur oleh pola-pola harmonis yang diterapkan dalam puisi tersebut dan puisi tersebut berisikan ide dari suatu seni untuk mengungkapkan puji-pujian. Penekanan nilai puisi ini pada kenyataan bahwa puisi ini menjadi suatu wadah perwujudan verbal dari kekaguman dan pujian sang pengarang terhadap sumber-sumber penghasil bunyi, mitologi, dan pemikiran agamis.